

Tindak Tutur Ekspresif Denny Siregar pada Kanal Youtube 2045tv

Roy Rianto Simangunsong¹ Mangatur Sinaga² Tria Putri Mustika³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Kota Pekanbaru,
Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: roy.rianto2891@student.unri.ac.id¹ mangatur.sinaga83162@gmail.com²
tria.putri@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian berjudul Tindak Tutur Ekspresif Denny Siregar pada Kanal Youtube 2045TV ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam narasi Denny Siregar dalam pada kanal youtube 2045TV. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif Denny Siregar pada 5 video yang berkaitan dengan pemilihan presiden 2024, sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah acara GASPOL Denny Siregar pada kanal youtube 2045TV. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat bentuk tindak tutur ekspresif dalam konten video Denny Siregar di antaranya, bentuk tindak tutur langsung literal, langsung tidak literal, tidak langsung literal, dan tidak langsung tidak literal, dengan temuan paling banyak yaitu tindak tutur tidak langsung literal. Adapun fungsi tindak tutur ekspresif yang ditemukan meliputi salam, pujian, mengkritik, sindiran, ketegasan, ketidakpuasan, dan keraguan dengan fungsi tindak tutur ekspresif paling banyak ditemukan yaitu fungsi tindak tutur ekspresif sindiran.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Bentuk, Fungsi

Abstract

The research entitled 'Expressive Speech Acts of Denny Siregar on the YouTube Channel 2045TV' aims to describe the forms and functions of expressive speech acts in Denny Siregar's narratives on the 2045TV YouTube channel. This research employs a qualitative descriptive method. The data in this study are the forms and functions of Denny Siregar's expressive speech acts in 5 videos related to the 2024 presidential election, while the data source is the GASPOL event by Denny Siregar on the 2045TV YouTube channel. The research findings indicate that there are four forms of expressive speech acts in Denny Siregar's video content, namely, direct literal speech acts, direct non-literal speech acts, indirect literal speech acts, and indirect non-literal speech acts, with the most prevalent finding being indirect literal speech acts. The functions of expressive speech acts found include greetings, compliments, criticism, insinuations, firmness, dissatisfaction, and doubt, with the most frequently found function being the expressive speech act of insinuation.

Keywords: Speech Acts, Forms, Function



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Bertutur menjadi bentuk komunikasi antarpersonal yang sangat krusial dalam kehidupan bermasyarakat. Suatu aspek yang senantiasa terhubung dan tidak dapat dipisahkan dari tindakan bertutur adalah ekspresi pikiran dan perasaan melalui bahasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini penulis memilih untuk meneliti tentang tindak tutur ekspresif karena tindak tutur ekspresif cenderung sukar diidentifikasi sebab harus mengerti siapa penuturnya, mitra tutur, seperti apa situasinya dan bagaimana konteksnya. Tuturan tindak tutur ekspresif penting untuk diteliti karena tindak tutur ekspresif merujuk pada ungkapan perasaan atau kondisi emosional yang bersifat ekspresif. Dalam tindak tutur ekspresif, tujuannya adalah untuk menyatakan sikap psikologis penutur terhadap situasi yang tersirat dalam ucapan tersebut. Oleh karena itu, tindak tutur ekspresif memiliki peranan kuat

dalam bertutur untuk menyampaikan maksud tuturan. Misalnya, mengeluh, memuji, mengucapkan terima kasih, dan mengkritik.

Tindak tutur ekspresif terjadi karena ada situasi yang timbul salah satunya dalam pembahasan mengenai politik. Penyampaian komunikasi politik dapat melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Komunikasi politik dapat menyebabkan ekspresi yang positif seperti memuji dan juga negatif seperti mengkritik berlebihan. Salah satu contohnya dalam penelitian yang dilakukan M.Tazri (2019:3-4), komunikasi politik membuat ekspresi sinisme yang dirasa cukup berlebihan terhadap pemerintah yang disebut cebong dan anti pemerintah yang disebut kampret. Selain dari penelitian tersebut masih banyak tuturan yang menyebabkan tidak tutur ekspresif dalam pembahasan politik terutama yang menimbulkan kontroversial. Salah satu pembicara politik yang kontroversial adalah Denny Siregar yang sering membahas politik di dalam kanal *youtube* nya *2045TV*. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada analisis tindak tutur ekspresif yang terjadi di kanal *youtube* "*2045TV*". Denny Siregar, seorang konten kreator dan pengamat politik terkemuka. Kanal *youtube* ini telah meraih popularitas yang signifikan dengan lebih dari 1,34 juta pelanggan pada tahun 2024.

Denny Siregar dipilih sebagai objek penelitian karena beliau merupakan aktivis media sosial yang paling populer dibanding yang lainnya. Sering kali konten Denny Siregar menimbulkan kontroversial karena konten narasinya di *youtube* dan dia terkenal dengan tindak tutur ekspresifnya yang kuat. Denny Siregar juga dianggap sebagai *buzzer* pemerintahan Presiden Joko Widodo, sehingga tak jarang apa yang beliau sampaikan bertentangan dengan opini kelompok yang kontra pemerintahan. Selain itu, Denny Siregar adalah salah satu figur publik yang memainkan peran penting dalam pemberitaan dan percakapan di media sosial *youtube*. Oleh karena itu, pemahaman lebih lanjut tentang tindak tutur ekspresifnya dapat memberikan pandangan tentang peran tokoh publik dalam era digital yang terus berubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk dari tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh Denny Siregar dalam video-video yang diunggahnya pada kanal *youtube 2045TV*. Pemahaman lebih dalam tentang tindak tutur ekspresif Denny Siregar dalam konteks kanal *youtube 2045TV* memiliki beberapa relevansi penting. Pertama, hal ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana tokoh publik menggunakan media sosial dan platform berbagi video untuk berkomunikasi dengan khalayaknya. Kedua, penelitian ini akan memungkinkan analisis terhadap dampak tindak tutur ekspresif dalam memengaruhi opini publik dan perdebatan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011:73) metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa individu, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah acara *GASPOL* Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV* terhitung sejak Januari 2021 hingga April tahun 2024. Data pada penelitian ini adalah bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif Denny Siregar pada 8 video yang telah dipilih penulis berdasarkan 2 penayangan terbanyak pada tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024. Berikut adalah tabel sumber data setelah peneliti mengklasifikasikan 8 video yang menjadi sumber data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dan metode catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif. Metode analisis kualitatif berdasarkan model interaktif Miles mencakup tiga tahap yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi atau kesimpulan (terj Rosidi, 1992:16).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Denny Siregar pada Kanal Youtube 2045TV

Terdapat empat bentuk tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini dari bentuk tindak tutur langsung literal, bentuk tindak tutur langsung tidak literal, bentuk tindak tutur tidak langsung literal, dan bentuk tindak tutur tidak langsung tidak literal. Setelah dilakukan penelitian, penulis menemukan empat bentuk tindak tutur ekspresif dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV* ini, yaitu bentuk (1) tindak tutur langsung literal, (2) bentuk tindak tutur langsung tidak literal, (3) tindak tutur tidak langsung literal, dan (4) tindak tutur tidak langsung tidak literal. Berikut ini penulis akan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV* yang disajikan dengan analisis penelitian untuk membahas hasil penelitian yang peneliti telah peroleh.

Tindak Tutur Langsung Literal

Bentuk tindak tutur langsung literal merupakan tuturan yang dituturkan secara langsung kepada mitra tutur tanpa adanya perantara dengan menggunakan bahasa yang tidak memiliki makna tersirat. Berikut ini adalah hasil penelitian bentuk tindak tutur langsung literal dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV*.

Datum 43

"Kita semua sudah melewati banyak drama di dalam pilpres ini mulai dari kasus di Mahkamah Konstitusi sampai Debat Pilpres yang jadi tontonan banyak orang." (LL/S/07) Data (43) menunjukkan tindak tutur langsung literal. Tuturan pada data (43) ini berupa tuturan interaksi terhadap penonton. Bahasa yang digunakan penutur pada data ini memiliki maksud yang jelas. Pada tuturan diatas, kata *"kita semua"* merupakan bagian bahasa interaksi penutur terhadap penonton. Dan kata *"drama"* yang dimaksudkan penutur adalah sindiran terhadap segala proses kejadian pada kegiatan pilpres 2024 yang sedang menjadi perhatian masyarakat apalagi terdapat indikasi kecurangan dari pihak Jokowi dengan melibatkan Mahkamah Konstitusi untuk meloloskan Gibran sebagai calon wakil presiden.

Datum 69

"Dan menjadi pertanyaan besar buat kita semua adalah, seberapa netral seorang presiden ketika anaknya menjadi calon wakil presiden?" (LL/KR/15) Data (69) menunjukkan bentuk tindak tutur langsung literal. Pada data (69) terdapat interaksi penutur terhadap penonton yaitu kalimat bertanya. Bahasa yang digunakan penutur juga merupakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan maknanya. Penutur bertanya sembari menunjukkan sikap keraguan terhadap kenetralitasan presiden Jokowi pada pilpres 2024, mengingat anaknya Gibran menjadi calon wakil presiden pasangan Prabowo Subianto. Sehingga dapat disimpulkan peristiwa tutur pada data (69) merupakan interaksi penutur terhadap penonton dengan bertanya perihal keraguaannya.

Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

Bentuk tindak tutur langsung tidak literal merupakan tindak tutur yang menyampaikan tuturan secara langsung kepada mitra tutur tetapi menggunakan bahasa yang memiliki makna tersirat. Berikut ini adalah analisis pembahasan hasil penelitian bentuk tindak tutur langsung tidak literal dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV*.

Datum 106

“Demokrasi kita ini sudah rusak, sistemnya sudah dihancurkan.” (LTL/S/35) Pada data (106) di atas merupakan ungkapan penutur untuk berinteraksi dengan penonton yang menandakan adanya tindak tutur langsung dan secara asertif penutur menyampaikan asumsinya terhadap penonton. Penyampaian kalimat “demokrasi kita ini sudah rusak, sistemnya sudah dihancurkan” mengandung makna tidak literal yang tidak disampaikan penutur terhadap penonton. Pada data (106) berdasarkan analisis peristiwa tutur oleh penulis, menunjukkan bahwa kalimat tersebut mengandung sindiran terhadap tindakan presiden Jokowi yang melakukan segala cara untuk kepentingan keluarganya.

Datum 107

“Yang perlu kita lakukan sekarang adalah perlawanan untuk memenangkan pasangan calon yang akan memperbaiki sistem ini kembali ke rel yang benar.” (LTL/KT/18) Data (107) menunjukkan bentuk tindak tutur langsung tidak literal. Penutur menyampaikan ungkapannya secara imperatif berupa ajakan untuk memilih pemimpin yang tidak merusak demokrasi. Namun dalam data tersebut tidak dapat dimaknai secara harfiah. Kalimat “memenangkan pasangan calon yang akan memperbaiki sistem ini kembali ke rel yang benar” memiliki maksud lain yaitu tindakan direktif untuk memilih Ganjar Pranowo dan Mahfud MD yang tidak disampaikan secara eksplisit oleh penutur terhadap penonton.

Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

Tindak tutur tidak langsung literal dalam tindak tutur ekspresif terjadi ketika seseorang mengungkapkan bentuk ujaran yang tidak secara langsung menunjukkan maksudnya, tetapi tetap memiliki makna literal sesuai dengan arti kata-kata yang digunakan. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian bentuk tindak tutur tidak langsung literal dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV*.

Datum 2

“Dengan dukungan Jokowi secara terang-terangan ke Prabowo maka otomatis Prabowo akan menang.” (TLL/S/02) Pada data (2) menunjukkan bentuk tindak tutur tidak langsung literal. Ungkapan penutur dalam kalimat di atas tidak langsung karena berdasarkan peristiwa tutur seharusnya presiden Jokowi netral terhadap pilihan pemilu 2024 dan sekaligus menyindir tindakan presiden Jokowi yang terang-terangan memihak ke Prabowo. Makna dalam data (2) secara literal tidak memiliki tafsir lain karena terjadi sesuai dengan tuturan.

Datum 22

“Sebenarnya memilih pemimpin Indonesia ini enggak perlu aneh-aneh kok cukup melihat seberapa pengalaman dia di dalam urusan pemerintahan.” (TLL/KT/01) Data (22) merupakan bentuk tindak tutur tidak langsung literal. Berdasarkan analisis penulis, kalimat dalam data (22) terlihat seperti bentuk tuturan langsung. Namun dalam konteks peristiwa tutur, penutur bermaksud untuk memilih pasangan Ganjar-Mahfud yang dianggap penutur memiliki sepak terjang baik dalam politik. Dalam ketegasan asumsinya, kalimat pada data (22) telah sesuai dengan maknanya. Kata “pengalaman” menjadi penguat asumsi penutur untuk menjadi penilaian dalam memilih pemimpin berdasarkan rekam jejak pengalamannya

Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

Tindak tutur tidak langsung tidak literal dalam tindak tutur ekspresif adalah ujaran yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau sikap penutur, tetapi disampaikan dengan cara yang tidak langsung serta memiliki makna yang tidak dapat ditafsirkan secara harfiah.

Datum 1

"Buat saya pribadi sih ini menyenangkan karena sebagai produser film saya butuh banyak karakter dan cerita yang akan memperkaya film-film yang nanti saya akan buat." (TLTL/S/01) Pada data (1) kalimat yang disampaikan penutur merupakan bentuk tindak tutur tidak langsung tidak literal. Sebagai produser film, Denny Siregar bermaksud membuat film berkaitan dengan pemilu 2024. Namun maksud yang disampaikan penutur adalah sindiran terhadap kegiatan pemilu. Dapat dilihat dari peristiwa tutur dalam video, penutur berbicara dengan mimik tersenyum menyindir. Kata "karakter dan cerita" secara maknanya bukanlah sesuai dengan tuturan, karakter merupakan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pemilu sedangkan cerita adalah kejadian gejala politik pada pemilu yang terindikasi banyak kecurangan.

Datum 35

"Anies ini contoh pemimpin yang artifisial, dia sering memakai kosmetik tebal untuk menutupi kelemahannya dalam mengelola kota Jakarta." (TLTL/MK/04) Pada data (35) adalah bentuk tindak tutur tidak langsung tidak literal. Dalam narasinya, penutur mengkritik Anies yang dianggap tidak cocok sebagai pemimpin khususnya semasa menjabat menteri pendidikan dan Gubernur DKI Jakarta. Kata "kosmetik tebal" dalam kalimat pada data (35) merupakan bahasa kiasan penutur yang maknanya tidak sesuai. Secara tidak literal, kosmetik tebal adalah cara Anies Baswedan untuk menutupi kelemahannya semasa Gubernur. Istilah kosmetik tebal ini juga sering digunakan untuk menutupi kesedihan, tidak memiliki rasa malu terhadap apa yang sedang di alami seseorang. Ini tentu berkaitan dengan data diatas karena konteks tuturan adalah membahas tentang tokoh politik yang banyak janji-janji daripada aksi.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Denny Siregar pada Kanal Youtube 2045TV

Pada penelitian ini penulis menemukan 7 fungsi tindak tutur ekspresif yaitu, salam, pujian, mengkritik, sindiran, ketegasan, ketidakpuasan, dan keraguan. Berikut ini penulis akan mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif berdasarkan hasil analisis penulis yang diperoleh dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV*.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Salam

Fungsi tuturan salam adanya untuk menyampaikan sikap penutur terhadap situasi seperti ucapan syukur, menyatawan waktu, mengawali dan mengakhiri pembicaraan. Berikut ini adalah hasil pembahawan terhadap hasil penelitian tindak tutur ekspresif mengucapkan salam.

Datum 108

"Salam perlawanan!" (LL/SL/02) Pada data (108) kalimat "salam perlawanan!" adalah tuturan untuk mengakhiri video sekaligus interaksi langsung terhadap penonton berupa ajakan. Dalam konteks tuturan, penutur menutup video dengan ajakan untuk melawan tindakan curang dan tidak beretika pada proses pemilu 2024. Sehingga dapat disimpulkan, berdasarkan peristiwa tutur bahwa penutur menyikap situasi gejala politik pada pemilu 2024 yang sepatutnya dilawan. Tuturan "salam perlawanan!" adalah ajakan berupa harapan terhadap penonton untuk turut serta melakukan perlawanan.

Datum 143

"Salam secangkir kopi." (LL/SL/03) Tuturan pada data (143) menunjukkan fungsi salam yang digunakan penutur untuk mengakhiri narasinya dalam video. Berdasarkan video-video

Denny Siregar, beliau condong menutup narasi videonya dengan slogan “secangkir kopi, seruput kopi, dan *markibong* (mari kita bongkar)” Ini menjadi bagain ciri khas Denny Siregar sebagai aktivis media sosial *youtube* di setiap videonya. Kata “salam” pada kalimat tersebut telah berfungsi sebagai salam penutup dalam videonya untuk mengakhiri narasi. Penonton yang sering melihat video Denny Siregar tentu lebih memahami fungsi tuturan mengucapkan salam pada data (143)

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Pujian

Fungsi tindak tutur ekspresif pujian adalah ungkapan seseorang terhadap sesuatu berupa apresiasi atau kekaguman. Pujian juga berfungsi untuk menjalin hubungan yang baik untuk bersimpati dan meningkatkan kepercayaan diri agar menunjukkan sikap positif.

Datum 4

“Kalau Prabowo kemarin dipasangkan dengan Erik Tohir bisa jadi dia akan menang satu putaran karena sebagai pasangan Erik Tohir itu enggak punya banyak masalah.” (TLL/P/01) Pada data (4) adalah fungsi tindak tutur ekspresif pujian. Perilaku politik Erik Tohir yang tidak punya masalah menjadi nilai positif. Penyampaian asumsi penutur didasari penilaian masyarakat terhadap kinerja seorang Erik Tohir yang baik dalam menjalankan tugas sebagai menteri. Ini membuat penutur merasa Erik Tohir lebih layak menjadi wakil Prabowo dibandingkan Gibran. Fungsi pujian tuturan (4) termasuk bagian meningkatkan kesadaran politik masyarakat dalam menilai maupun memilih pemimpin. Perilaku politik yang baik akan menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat terhadap tokoh politik terutama pada saat pemilihan umum. Di Indonesia, masih banyak tokoh politik yang hanya memperbanyak janji dan tidak sesuai dengan perkataan pada masa kampanye. Pujian di data (4) menjadi acuan bahwa rekam jejak menjadi salah satu bagian penting dalam memilih pemimpin.

Datum 25

“Inilah membuat saya memilih Ganjar Pranowo, 10 tahun menjadi anggota DPR, 10 tahun menjadi Gubernur enggak pernah terlibat korupsi.” (TLL/P/02) Data (25) merupakan fungsi tindak tutur ekspresif. Ungkapan “inilah membuat saya memilih Ganjar Pranowo, 10 tahun menjadi anggota DPR, 10 tahun menjadi Gubernur enggak pernah terlibat korupsi”, termasuk penyampain memuji Ganjar Pranowo yang tidak pernah terlibat korupsi sewaktu menjabat anggota DPR dan Gubernur. Pujian pada tuturan (25) berfungsi mempengaruhi kesadaran dalam menentukan pilihan politik apalagi calon presiden. Berdasarkan peristiwa tutur, pujian ungkapan di atas didasari penilaian perbandingan penutur terhadap pasangan lain dalam menentukan pilihan politik. Pujian termasuk aspek penilaian penting dalam komunikasi politik dan perilaku politik. Perilaku politik yang bersih dari korupsi adalah hal yang baik dalam bernegara terutama bagi pejabat pemerintahan. Korupsi menjadi masalah besar di negara Indonesia, ini tentu menjadi aspek penting dalam melihat perjalanan tokoh politik semasa menjabat. Apalagi masih ada mantan terpidana terkorupsi ikut dalam pencalonan pada pemilihan umum 2024.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik Denny Siregar pada penelitian ini terdapat dua puluh lima data. Mengkritik merupakan bagian komunikasi politik sebagai pernyataan sikap, opini dan bentuk kesadaran politik dalam bernegara.

Datum 36

“Anies emang jago kalau urusan kata-kata, wong dia itu dosen kok, tapi kalau urusan kerja, wah jangan ditanya, hancur-hancuran.” (TLL/MK/05) Tuturan (36) merupakan fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik. Ungkapan di atas disampaikan dengan bahasa yang jelas dan tegas. Penutur mengkritik kinerja Anies Baswedan yang dianggap lebih jago urusan kata-kata dibanding menjadi pemimpin. Konteks ungkapan pada data (36) dilihat penutur dari kinerja Anies Baswedan sewaktu masih menjadi Gubernur DKI Jakarta. Fungsi tuturan ekspresif kritik adalah bagian lumrah dalam komunikasi politik. Biasanya kritikan ini dipengaruhi oleh janji politik, kebijakan, dan perilaku tokoh politik. Dari data (36) penutur mengkritik Anies Baswedan berdasarkan perilaku politik yang dinilai penutur kurang bijak sebagai pemimpin. Ungkapan di atas juga termasuk asumsi kritikan penutur terhadap Anies Baswedan, bahwa Ia belum layak menjadi Presiden dikarenakan pada waktu menjadi Gubernur masih kurang baik mengelola kota Jakarta. Kritikan juga menjadi bagian penilaian masyarakat terhadap kebijakan atau perilaku politik.

Datum 65

“Malah ada baliho yang jatuh dan mencelakakan para pengguna jalan.” (TLL/MK/13) Data (65) menunjukkan fungsi ekspresif mengkritik yang disampaikan penutur. Dalam pelaksanaan kampanye, baliho menjadi media visual tokoh politik untuk menyebarkan informasi tentang visi misi dan program kerja dari calon pada pemilihan umum. Fakta di lapangan, baliho sering dipasang pada yang bukan tempatnya seperti pohon, tiang listrik dan beberapa fasilitas publik. Hal ini menjadi kritikan penutur karena terdapat baliho yang jatuh dan melukai pengguna jalan. Tuturan (65) juga menyampaikan pesan kritik bahwa kegiatan pemasangan baliho harus sesuai aturan agar tidak ada kejadian baliho jatuh menimpa pengguna jalan. Kritikan pada data (65) mengajak masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran politik karena hal kecil akan berdampak langsung terhadap masyarakat. Sering kali masyarakat hanya diam ketika melihat pemasangan baliho yang salah khususnya di pohon dan tiang listrik yang berada di pinggir jalan.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Sindiran

Sindiran adalah bagian ekspresi tidak langsung yang biasanya menyampaikan ketidaksetujuan secara halus, tajam, atau bahkan menggunakan bahasa kiasan. Dalam berpolitik, sindiran dapat dikatakan sebagai kritikan halus yang lebih aman dan efektif secara retorik untuk mengekspresikan ketidakpuasan, kekecewaan atau bahkan kemarahan.

Datum 56

“Inilah yang membuat Jokowi terlihat sangat tegang dan panik, dan mungkin tidurnya enggak enak sehari-hari.” (TLL/S/10) Data (56) menunjukkan fungsi tindak tutur ekspresif sindiran. Ungkapan *“Inilah yang membuat Jokowi terlihat sangat tegang dan panik, dan mungkin tidurnya enggak enak sehari-hari”* berfungsi untuk pernyataan asumsi berupa sindiran terhadap Jokowi yang takut Prabowo-Gibran kalah pada pilpres 2024. Penutur menggunakan permainan kata dengan tujuan sindiran secara halus seperti *“tidurnya enggak enak sehari-hari”*. Sindiran dalam komunikasi politik sangat erat kaitannya terhadap kebijakan atau perilaku politik seseorang. Fungsi sindiran tuturan (56) juga berbentuk kritikan halus terhadap Jokowi karena perilaku politiknya sehingga membuat Jokowi tegang dan panik.

Datum 99

“Para tokoh politik ini ingin berlindung di balik jubah Jokowi dengan memenangkan pasangan calon 02.” (TLTL/S/32) Data (99) merupakan fungsi tindak tutur ekspresif sindiran.

Dari ucapannya, penutur menyindir perilaku politik para tokoh dipihak Jokowi. Sindiran pada tuturan (99) menyiratkan maksud lain bahwa para tokoh politik yang kotor akan aman kalau pasangan calon 02 Prabowo-Gibran menang. Kata “di balik jubah Jokowi” adalah ucapan sindiran dengan sarkasme yang penutur sampaikan. Fungsi sindiran pada data (99) juga menggambarkan bagaimana kondisi politik Indonesia yang sedang tidak baik. Ekspresif sindiran penutur tertuju pada perilaku para tokoh politik yang busuk dan kotor dengan berlindung pada penguasa.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Ketegasan

Fungsi ekspresif ketegasan adalah ungkapan atau pernyataan sikap dan pendirian pribadi terhadap suatu hal. Dalam komunikasi politik, fungsi ini digunakan untuk penguatan asumsi atau pandangan seseorang untuk menyuarakan kebenaran atau menuntut perubahan.

Datum 39

“Tetapi sekarang ini dalam tiga pasangan calon yang ada, yang terbaik menurut saya masih pasangan Ganjar dan Mahfud.” (TLL/KT/06) Kalimat data (39) merupakan penyampaian pendapat dengan ekspresif ketegasan. “Yang terbaik menurut saya masih pasangan Ganjar dan Mahfud” menunjukkan keyakinan penutur dalam hal pilihan politik pada pilpres 2024. Dengan tindak tutur ekspresif ketegasan, penutur juga menyampaikan politiknya untuk mempengaruhi pendengar bahwa Ganjar-Mahfud adalah pilihan terbaik pada pilpres 2024. Secara tidak langsung, ekspresif ketegasan penutur berfungsi untuk memberi informasi terhadap pendengar bahwa sebaiknya memilih Ganjar-Mahfud. Ungkapan pada tuturan (39) bersinggungan dengan kompetensi dua pasangan lain yaitu Prabowo Subianto dan Anies Baswedan yang dengan fungsi ketegasan penutur meyakini tidak lebih baik dari Ganjar Pranowo.

Datum 57

“Ganjar dan Anies sudah pasti paling santai karena mereka berdua sudah nothing to lose, sudah enggak peduli menang atau kalah.” (TLL/KT/06) Tuturan (57) merupakan penegasan asumsi penutur terhadap situasi politik pada pilpres 2024. Ucapan penutur diatas menyatakan bahwa pilpres 2024 akan berlangsung selama dua putaran. Dalam ekspresi penegasannya, penutur meyakini Ganjar dan Anis tidak terlalu memikirkan hasil putaran pertama karena diantara mereka berdua akan maju pada pilpres putaran kedua. Kata “pasti” pada ucapan penutur menambah fungsi ekspresif ketegasan dalam asumsinya. Pada umumnya, tindak tutur ekspresif ketegasan ditunjukkan dengan ungkapan yang pasti dan langsung.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Ketidakpuasan

Di dunia politik, ketidakpuasan merupakan bentuk ungkapan perasaan kecewa atau tidak setuju terhadap kebijakan atau perilaku politik. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi politik negara yang melenceng dari moral dan etika dalam berpolitik. Pada penelitian ini ada lima belas data fungsi ketidakpuasan Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV*. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian.

Datum 5

“Kok Jokowi bisa begitu ya? keterlibatan Paman Usman sebagai ketua Hakim Mahkamah Konstitusi yang berperan meloloskan Gibran membuat banyak mata orang terbuka.” (TLTL/KP/01) Data (5) pertanyaan “kok Jokowi bisa begitu ya? Merupakan bentuk ketidakpuasan penutur terhadap perilaku politik Jokowi. Sebagai presiden, penutur beranggapan seharusnya perilaku tidak bermoral harusnya tidak dilakukan seorang presiden.

Dalam konteks ini, ungkapan penutur pada data (5) mengaitkan dengan hubungan Jokowi dengan paman Gibran yang merupakan ketua Hakim Mahkamah Konstitusi yang ikut menyetujui ambang batas umur calon wakil presiden untuk meloloskan Gibran. Perilaku politik inilah yang mendasari ketidakpuasan penutur terhadap perilaku politik Jokowi yang curang.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Keraguan

Fungsi ekspresif keraguan adalah bentuk ungkapan ketidakpercayaan atau curiga terhadap kebijakan dan perilaku pejabat politik. Biasanya penyampaian keraguan ini digunakan untuk meningkatkan kesadaran kritis masyarakat terhadap gejolak politik agar tidak mudah percaya.

Datum 13

"Saya sih awalnya enggak percaya masa Litbang Kompas bisa begitu." (TLL/KR/01) Tuturan (13) menunjukkan ekspresif keraguan dari penutur terhadap Litbang Kompas. Kata "enggak percaya" adalah bentuk ungkapan yang berfungsi untuk menyampaikan perasaan negative terhadap individennya sebuah lembaga survei. Tuturan ini juga menjadi bagian komunikasi politik Denny Siregar terhadap perilaku politik pejabat. Ungkapan ini menunjukkan bahwa lembaga survei besar dan seharusnya terpercaya seperti Litbang Kompas bisa diintervensi penguasa untuk menaikkan suara pasangan tertentu.

Datum 29

"Prabowo punya jejak masa lalu dan bisa menjadi Menteri Pertahanan hanya karena kebaikan hati Presiden Jokowi saja, bukan karena pengalamannya yang segudang." (TLL/KP/11) Tuturan data (29) adalah bentuk ketidakpuasan terhadap kebijakan politik presiden Jokowi dalam memilih pejabat di kabinetnya terkhusus kementerian pertahanan. Ucapan penutur mengacu pada rekam jejak seseorang yang dinilai kurang layak menempati posisi strategis dalam jabatan pemerintahan. Fungsi ketidakpuasan di data (29) juga berfungsi untuk menyampaikan asumsi bahwa masih ada yang lebih layak dibanding Prabowo untuk dipilih Jokowi sebagai menteri pertahanan. Sehingga seharusnya Jokowi sebagai presiden lebih melihat kompetensi seseorang untuk dijadikan menteri bukan karena kedekatan pribadi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disampaikan bahwa Denny Siregar menggunakan beragam strategi komunikasi yang mencerminkan sikap psikologis dan posisi ideologisnya, khususnya dalam isu-isu politik nasional. Data temuan menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur ekspresif tidak langsung literal yang secara struktur tidak menunjukkan maksud secara eksplisit namun tetap memiliki makna literal, yang kemudian dapat dikatakan bahwa Denny Siregar cenderung menggunakan gaya komunikasi yang halus namun sarat makna dalam menyampaikan pandangannya. Selanjutnya jika dilihat pada fungsi tindak tutur ekspresif yang ditemukan, terdapat tujuh jenis fungsi yang terdiri dari fungsi tindak tutur ekspresif salam, pujian, mengkritik, sindiran, ketegasan, ketidakpuasan, dan keraguan. Berdasarkan hasil temuan ini, data paling banyak ditemukan yaitu fungsi sindiran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang berlawanan secara politik. Fungsi-fungsi tindak tutur menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif menjadi hal yang sangat penting bagi Denny Siregar untuk membentuk narasi politik, memengaruhi opini publik, dan menyampaikan sikap ideologisnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV* berupa langsung literal, langsung tidak literal, tidak langsung literal dan tidak langsung tidak literal. Berdasarkan dari data yang diperoleh bentuk tindak tutur tidak langsung literal

merupakan bentuk dengan data paling banyak pada penelitian ini. Tindak tutur langsung literal sejalan dengan video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV* dengan penyampaian pandangan atau asumsi secara tidak langsung dan banyak menggunakan bahasa yang memiliki maksud atau makna tersembunyi. Selanjutnya, fungsi tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV* adalah (1) salam, (2) pujian, (3) mengkritik, (4) sindiran, (5) ketegasan, (6) ketidakpuasan, dan (7) keraguan. Dalam penelitian ini, fungsi yang dominan adalah fungsi tindak tutur ekspresif sindiran. Fungsi ini banyak ditemukan dalam video narasi Denny Siregar pada kanal *youtube 2045TV* karena umumnya digunakan dalam komunikasi politik sebagai cara penutur menyampaikan pandangan atau aspirasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa" Perlawanan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 55-66.
- Nur Azkia, Razali & Adzwardi (2020). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 3 Aceh Besar*. Universitas Syiah Kuala
- Putri, N. (2019). Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh Dalam Anime Ao No Ekusoshisuto: Tinjauan Pragmatik. *Skripsi*, Jurusan Sastra Jepang, Universitas Andalas.
- Septora, R. (2021). Analisis Tindak Tutur Perlokusi Di Media Sosial YouTube Konten Podcast: (Kajian Pragmatik). *Jurnal Silistik*, 1(2), 25-37.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tazri, M. (2019). Cebong Dan Kampret Dalam Pespektif Komunikasi Politik Indonesia. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 3(1), 1-7.